

RINGKASAN

RELEVANSI NILAI LABA AKUNTANSI DAN NILAI BUKU EKUITAS (Zahroh Naimah, Sri Hartini, 2005, 29 halaman)

Laporan keuangan merupakan informasi yang harus disediakan oleh perusahaan terbuka agar masyarakat yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut mengetahui dengan jelas kesehatan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan dapat memberikan informasi bagi para pemakai tentang arus kas yang dihasilkan perusahaan di masa mendatang. Laporan keuangan utama yang disajikan perusahaan adalah neraca dan laporan rugi laba. Informasi yang terkandung dalam neraca tercermin pada nilai buku ekuitas sedangkan informasi yang terkandung dalam laporan rugi laba akan tercermin pada laba akuntansi.

Dalam kondisi di mana banyak informasi yang tersedia, apakah pihak-pihak yang berkepentingan khususnya pemodal masih memperhatikan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan khususnya neraca dan laporan rugi laba. Apakah laba akuntansi dan nilai buku ekuitas merupakan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan pemodal. Relevansi suatu laporan keuangan akan diuji dengan melihat reaksi pemodal terhadap pelaporan suatu informasi keuangan. Reaksi pemodal ini akan tercermin pada pergerakan atau perubahan harga saham.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh informasi akuntansi terhadap perilaku harga saham. Lebih khusus lagi, penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang:

1. Hubungan antara laba akuntansi dengan harga saham
2. Hubungan antara aktiva dan kewajiban dengan harga saham
3. Hubungan antara laba akuntansi dan nilai buku ekuitas dengan harga saham.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan meregresikan variabel tingkat laba dan perubahan laba terhadap harga saham, variabel nilai buku aktiva dan kewajiban terhadap harga saham, dan variabel laba akuntansi dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Jakarta Monthly Statistic. Pengujian dilakukan selama periode 1999-2001.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah koefisien tingkat laba dan perubahan laba berhubungan positif dengan harga saham. Hasil ini menunjukkan

bahwa informasi laba mempunyai relevansi nilai, sesuai dengan hipotesis dan hasil studi-studi sebelumnya (misalnya Ball dan Brown, 1968; Beaver, 1968).

Nilai buku aktiva ditemukan berhubungan positif dengan harga saham dan nilai buku kewajiban berhubungan negatif dengan harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang terkandung dalam neraca bermanfaat dalam pengambilan keputusan investor, konsisten dengan Holthausen dan Watts (2001) dan Francis dan Schipper (1999).

Gabungan laba dan nilai buku ekuitas berhubungan positif dengan harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa laba dan nilai buku ekuitas merupakan informasi yang saling melengkapi. Nilai buku yang berasal dari neraca merupakan informasi tentang nilai bersih sumber daya perusahaan, sedangkan laba yang berasal dari laporan rugi laba mencerminkan hasil usaha perusahaan dalam memberdayakan sumber daya yang dimilikinya (Burgtahler dan Dichev, 1998).

(Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Airlangga, Kontrak
Nomor:729/J03.2/PG/2005)

Kata kunci = nilai laba akuntansi ; nilai buku ekuitas

SUMMARY**VALUE RELEVANCE OF ACCOUNTING EARNINGS AND BOOK VALUE OF EQUITY**

(Zahroh Naimah, Sri Hartini, 2005, 29 halaman)

Financial statements are information that must be provided by go public company in order to interested party clearly understand financial health oh the firms. Financial statements can provide information for user about cash flow generated by the firms in the future. Primary financial statements provided by the firms are balance sheet and income statements. Information contained in balance sheet reflected in equity book value and information contained in income statements reflected in accounting earnings.

In condition that there are many information, do interested party specifically investor still rely information contained in financial statements specially balance sheet and income statements. Are accounting earnings and equity book value relevance information for decision making. Relevance of financial statements tested by melihat investor reaction to financial information reporting. Investor reaction reflected in the shift or the change stock price.

This study is aimed to provide empirical evidence about the effect of accounting information to stock price behavior. Specifically, this study is aimed to provide empirical evidence about:

1. The relations of stock price and accounting earnings
2. The relations of stock price and assets and liabilities
3. The relations of stock price and accountings earnings and equity book value.

Hypothesis testing performed by regression of earnings level and earnings change variables to stock price, book value of assets and liabilities variables to stock price, and accounting earnings and book value of equity variables to stock price. Data obtained from annual financial statements of manufacturing companies listed in Jakarta Stock Exchang and Jakarta Monthly Statistic. Testing dilakukan during 1999-2001 period.

The results indicate that the sum of earnings level and earnings change coefficients are positively related with stock price. The results show that earnings

information have value relevance, consistent with hypothesis and previous studies (Ball dan Brown, 1968; Beaver, 1968).

Book value of assets ditemukan positively related with stock price and book value of liabilities negatively related with stock price. This results show that information contained in balance sheet usefull for investor decicion making, consistent with Holthausen and Watts (2001) and Francis and Schipper (1999).

Joint of earnings and equity book value positively related with stock price. This results indicate that earnings and equity book value are complementarity informations. Book value from balance sheet are information about net value of firms resources, earnings from income statements reflect the results of firms efforts in memberdayakan its resources (Burgtahler and Dichev, 1998).

(Accounting Department, Economic Faculty, Airlangga University,
Nomor:729/J03.2/PG/2005)

